



Implementasi Model PBL Berbantuan Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita

Nadya Astuti^{1*}, Eti Ramaniyar², Adisti Primi Wulan³

¹⁻³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Pontianak, Indonesia

*Penulis Korespondensi: nadyaastuti190504@gmail.com

Abstract. *This research was motivated by the low news writing skills of seventh-grade students in class VII G at SMP Negeri 2 Pontianak. Students had difficulty identifying main ideas, developing news content, and learning was still teacher-centered, leading to low student engagement, so 50% of students scored below the Learning Achievement Criteria (KKTP) of 75. This study aimed to improve news writing skills through the application of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by Wordwall media. The research used Classroom Action Research (CAR) with the Kemmis and McTaggart model, carried out in two cycles, including planning, implementation, observation, and reflection stages. The research subjects numbered 30 students. Data collection techniques included observation, interviews, tests, and documentation. The research results showed an improvement in news writing skills, with average scores of 62.33 in the pre-cycle, 69.16 in the first cycle, and 76.83 in the second cycle. The completion percentage increased from 30% to 53.3% and then reached 86.7%. So, using the Problem Based Learning (PBL) model with Wordwall media effectively improves students' news writing skills.*

Keywords: *Classroom Action Research; News Texts; Problem Based Learning; Wordwall; Writing.*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII G SMP Negeri 2 Pontianak. Siswa mengalami kesulitan menentukan ide pokok, mengembangkan isi berita dan pembelajaran masih berpusat pada guru menyebabkan kurangnya keaktifan belajar sehingga 50% siswa memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) 75. Penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan menulis teks berita melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall*. Penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterampilan menulis teks berita, dengan nilai rata-rata 62,33 pra siklus, 69,16 siklus I, dan 76,83 siklus II. Persentase ketuntasan meningkat dari 30% menjadi 53,3% hingga mencapai 86,7%. Dengan demikian, penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* mampu meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa.

Kata Kunci: Menulis; Penelitian Tindakan Kelas; Pembelajaran Berbasis Masalah; Teks Berita; Wordwall.

1. LATAR BELAKANG

Keterampilan menulis teks berita yang aktual dan faktual merupakan salah satu kompetensi literasi penting yang harus dimiliki oleh siswa. Namun, pencapaian kompetensi literasi menulis di kalangan siswa Indonesia masih tergolong rendah. Kondisi ini tercermin dari hasil Tes Kemampuan Akademik (TKA) yang dirilis oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) pada 26 Mei 2026. Secara nasional, nilai rata-rata mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar adalah 60,14, sedangkan di tingkat sekolah menengah pertama adalah 60,83 dari skala 100. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa khususnya dalam menulis teks yang jelas dan sesuai kaidah masih belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan literasi menulis siswa, termasuk keterampilan menulis teks berita yang menuntut kemampuan berpikir kritis, pengolahan informasi, serta penyajian fakta secara sistematis. Keterampilan menulis

merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang perlu dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena melalui kegiatan menulis, siswa dapat mengembangkan dan menuangkan gagasan, pemikiran, serta informasi dalam bentuk tulisan yang kreatif untuk memberikan informasi, menghibur, atau memengaruhi pembaca (Indrawan et al., 2025; Wiguna, 2019). Salah satu keterampilan menulis yang dipelajari siswa adalah menulis teks berita. Teks berita merupakan tulisan yang menyampaikan informasi mengenai peristiwa yang telah atau sedang terjadi serta memuat rincian yang aktual dan faktual tentang peristiwa tersebut (Putri & Ratna, 2020; Rahman & Ibda, 2017).

Salah satu model pembelajaran yang dinilai tepat untuk diterapkan dalam pengajaran menulis berita adalah model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall*. Penggunaan model pembelajaran yang tepat diharapkan dapat menjadikan proses pembelajaran lebih efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Yuda et al., 2025). Hal ini dapat didukung dengan penggunaan media inovatif yang menciptakan suasana baru dan meninggalkan kesan mendalam bagi siswa, sehingga membantu mereka mengingat materi pelajaran dalam jangka waktu yang lebih lama (Hariyadi et al., 2023). Dalam konteks pendidikan, media pembelajaran dapat dipahami sebagai alat yang digunakan oleh guru untuk membantu menciptakan interaksi dengan siswa saat menyampaikan materi pembelajaran (Widiatmoko et al., 2020). Model *Problem Based Learning* (PBL) membantu siswa belajar dengan cara memecahkan masalah yang memungkinkan mereka untuk lebih banyak berdiskusi, berpikir kritis, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran (Ismail et al., 2024). Tahapan model *Problem Based Learning* (PBL) terdiri atas lima fase, yaitu orientasi siswa terhadap masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individu dan kelompok, mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (Yusnidar et al., 2024). Meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa memerlukan proses kognitif yang aktif, termasuk kegiatan seperti mengamati, mengklasifikasikan data, memilih informasi, mengambil keputusan, dan merumuskan kesimpulan akhir (Uli & Lizawati, 2019). Selain itu, *Wordwall* adalah platform digital berbasis permainan yang dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran interaktif. Platform ini menawarkan berbagai permainan edukatif seperti kuis, permainan mencocokkan, anagram, susun kata, pencarian kata, dan aktivitas pengelompokan yang dapat membantu meningkatkan keterlibatan serta minat siswa dalam belajar (Putri et al., 2024). Media pembelajaran yang menarik dan relevan dapat memberikan dampak positif bagi siswa selama proses pembelajaran (Wulan, 2023). Media *Wordwall* digunakan sebagai alat bantu pembelajaran untuk membantu siswa memahami unsur dan struktur teks berita melalui kuis

serta latihan interaktif, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan bagi siswa.

Wawancara yang dilakukan sebanyak dua kali pada hari Senin, 9 Februari 2026, dan Kamis, 5 Maret 2026 dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Pontianak menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks berita masih tergolong rendah. Lebih dari 50% siswa memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Rata-rata nilai menulis siswa hanya mencapai 70 karena mereka masih mengalami kesulitan dalam menentukan gagasan utama, menyusun unsur-unsur 5W+1H, membuat kerangka berita, mengembangkan isi berita, memilih kosakata yang tepat, serta mengembangkan tulisan menjadi teks berita yang utuh. Selain itu, proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang aktif, kurang termotivasi, dan kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran. Variasi media pembelajaran yang terbatas dapat membuat siswa merasa bosan, sehingga menurunkan minat mereka dalam belajar menulis. Situasi ini menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks berita perlu ditingkatkan melalui metode pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan melibatkan siswa secara langsung. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* dapat meningkatkan keterampilan menulis berita siswa. Penelitian ini juga menyajikan alternatif strategi pembelajaran yang memadukan pembelajaran berbasis masalah dengan media digital interaktif. Integrasi ini menciptakan pembelajaran yang mendorong siswa untuk secara aktif mengidentifikasi masalah, menganalisis informasi berdasarkan unsur-unsur 5W+1H, berdiskusi secara kolaboratif, dan menyusun teks berita secara terstruktur.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada rendahnya keterampilan menulis siswa kelas VII G di SMP Negeri 2 Pontianak, yang belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* dipilih karena diyakini dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan melalui kegiatan pemecahan masalah yang dipadukan dengan penggunaan media digital sebagai sarana bantu pembelajaran. Penggunaan *Wordwall* sebagai media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan antusiasme, motivasi, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, sehingga siswa merasa lebih tertarik dan tertantang untuk berpartisipasi dalam kegiatan menulis teks berita. Dengan demikian, penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) yang didukung oleh media *Wordwall* diharapkan dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis berita siswa secara lebih efektif.

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: 1) Bagaimanakah penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pontianak? 2) Apakah penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* mampu meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pontianak?. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL). Dalam pelaksanaannya, model tersebut didukung oleh penggunaan media *Wordwall* sebagai alat bantu pembelajaran interaktif agar siswa memahami unsur dan struktur teks berita. Melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* dalam keterampilan menulis teks berita, penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memperluas kajian pembelajaran Bahasa Indonesia. Sementara itu, secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidik dan peneliti di masa mendatang dalam menerapkan model dan media pembelajaran yang inovatif, interaktif, serta relevan dengan teknologi sekaligus diharapkan dapat mendukung keterlibatan siswa dalam proses penulisan teks berita.

Kesenjangan penelitian (*research gap*) terletak pada pengintegrasian model *Problem Based Learning* (PBL) dengan media *Wordwall* dalam pembelajaran menulis teks berita. Penelitian Amra et al., (2025) berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Media Gambar Berseri Dan Pendekatan Proses”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, namun belum menggunakan media pembelajaran digital yang dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Sementara itu, penelitian Suarmini et al., (2023) berjudul “Pemanfaatan Media *Wordwall* dalam Pembelajaran Interaktif Bahasa Indonesia”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media *Wordwall* efektif dalam meningkatkan motivasi, konsentrasi, dan hasil belajar siswa, namun penggunaannya belum diintegrasikan dengan model pembelajaran sistematis yang melatih keterampilan berpikir kritis atau keterampilan menulis. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengintegrasian model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* untuk meningkatkan keterampilan menulis berita sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penggunaan *Wordwall* sebagai media pendukung untuk tahap pemecahan masalah dalam pembelajaran penulisan berita. Penelitian ini menggabungkan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan *Wordwall* sebagai media pendukung pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi, menghasilkan ide, dan

mengembangkan isi berita melalui proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Penelitian ini menawarkan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan berbantuan media *Wordwall* sehingga tidak hanya mampu meningkatkan keterampilan menulis teks berita, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, meningkatkan motivasi belajar, mendorong keterlibatan aktif siswa, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna.

Berdasarkan uraian tersebut, model *Problem Based Learning* (PBL) dipilih karena dapat membantu siswa berpikir kritis melalui kegiatan pemecahan masalah. Media *Wordwall* dipilih sebagai alat bantu pembelajaran karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik melalui aktivitas kuis dan latihan, membantu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap materi sebelum menulis teks berita. Materi menulis teks berita dipilih karena melalui kegiatan tersebut, siswa dilatih menyusun informasi secara faktual, aktual, dan akurat dengan mengikuti unsur-unsur 5W+1H. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dipilih karena bertujuan memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall*.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan campuran, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang menjelaskan hubungan sebab akibat dari tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran (Arikunto et al., 2021). Wijaya et al., (2023) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian tindakan kelas (PTK) ini berfokus pada upaya meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII G SMP Negeri 2 Pontianak yang berjumlah 30 siswa terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* (sampling bertujuan). *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022). Kelas VII G dipilih karena berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, siswa di kelas tersebut masih memiliki minat belajar yang relatif rendah

dan mengalami kesulitan dalam keterampilan menulis. *Setting* dalam penelitian ini dilaksanakan di kelas VII G SMP Negeri 2 Pontianak yang beralamat di Jalan Selayar No. 1 Pontianak, Kelurahan Akcaya, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 dengan menyesuaikan jadwal pelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks berita.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu: a). Teknik observasi langsung dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran yang menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. b). Teknik komunikasi langsung atau wawancara dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia untuk memperoleh informasi mengenai kondisi siswa dan pelaksanaan pembelajaran. c). Teknik pengukuran atau tes digunakan untuk mengukur keterampilan siswa dalam menulis teks berita sebelum dan sesudah tindakan pada setiap siklus. Tes dalam penelitian ini berbentuk esai yang diberikan pada akhir setiap siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. d). Teknik studi dokumenter atau dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa ATP, modul ajar, hasil tes siswa, lembar observasi, serta foto kegiatan pembelajaran.

Alat yang diperlukan untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: a). Lembar observasi adalah alat yang digunakan untuk mengobservasi, dapat berupa lembar pengamatan atau *check list*. Lembar observasi digunakan untuk melihat aktivitas siswa kelas VII G dan guru selama penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Wordwall*. b). Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan pertanyaan dalam wawancara terstruktur. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas VII G. c). Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa setelah pembelajaran. Dalam penelitian ini, tes diberikan pada akhir setiap siklus dalam bentuk esai menulis teks berita. d). Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan cara foto, merekam, audio visual, atau alat alat yang digunakan seperti handphone, kamera, perekam suara dan lain sebagainya untuk mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen seperti modul ajar, soal dan lain sebagainya yang dapat memperkuat data oleh peneliti dalam pelaksanaan kegiatan. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa ATP, modul ajar, hasil tes, serta foto kegiatan pembelajaran.

Teknik analisis data dilakukan setelah seluruh data penelitian terkumpul. 1) Teknik deskriptif komparatif yaitu digunakan untuk menganalisis data kuantitatif dengan membandingkan hasil belajar siswa pada akhir setiap siklus. Sudjana et al., (2022) menyatakan

bahwa deskriptif komparatif bertujuan untuk membandingkan deskripsi berdasarkan variabel penilaian yang telah ditentukan. Untuk menganalisis hasil tes pada setiap siklus digunakan rumus perhitungan menurut Agung (Payadnya et al., 2022).

$$X = \frac{\sum x}{N} \dots\dots\dots (I)$$

Keterangan :

X = Mean (rata-rata) hasil belajar siswa

$\sum X$ = Jumlah nilai akhir yang diperoleh siswa

N = Banyaknya siswa

Tabel 1. Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa

Kategori	Skor
Sangat Tinggi	85 - 100
Tinggi	70 - 84
Sedang	50 - 69
Rendah	30 - 49
Sangat Rendah	0 - 29

Sumber : Agung (Payadnya et al., 2022)

2) Teknik analisis kritis yaitu digunakan untuk mengungkap kelemahan dan kelebihan kinerja siswa maupun guru dalam proses pembelajaran berdasarkan kriteria normatif yang bersumber dari kajian teoretis dan ketentuan yang berlaku. Suwandi (Sunarta et al., 2023) menyatakan bahwa analisis kritis bertujuan untuk menilai proses pembelajaran secara mendalam guna menemukan aspek yang perlu diperbaiki. Data yang dianalisis bersifat kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara guru dan siswa serta hasil observasi selama proses pembelajaran. Adapun persentase hasil observasi guru dan siswa dihitung menggunakan rumus sesuai ketentuan penelitian tindakan kelas.

$$p = \sum \frac{\text{skor peroleh}}{\text{skor total}} \times 100\% \dots\dots\dots (II)$$

Keterangan :

p = Tingkat Keberhasilan

$\sum$ = Jumlah

100 = Bilangan Tetap

Tabel 2. Tolak Ukur Interpretasi Persentase

Kategori	Persentase (%)
Sangat Baik	80% - 100%
Baik	70% - 79%
Cukup	60% - 69%
Kurang	$\leq 60\%$

Sumber : (Suharsimi Arikunto, Supardi, 2021)

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas merupakan tolok ukur untuk menilai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila siswa

mampu mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), meliputi: (1) minimal 75% siswa mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), (2) minimal 75% siswa aktif dalam pembelajaran, dan (3) minimal 75% pelaksanaan pembelajaran oleh guru terlaksana sesuai perencanaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan menulis teks berita dalam penelitian ini dinilai berdasarkan lima aspek, yaitu kelengkapan unsur 5W+1H (adiksimba), tata bahasa, pemilihan kosakata, kesesuaian teks berita dengan judul, serta ejaan dan tata tulis. Kelima aspek tersebut digunakan untuk mengukur keterampilan siswa dalam menyusun teks berita secara lengkap, runtut, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran maupun hasil keterampilan menulis teks berita siswa. Media *Wordwall* dalam penelitian ini digunakan sebagai alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi teks berita sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.

Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* menunjukkan peningkatan pada proses pembelajaran di setiap siklus. Peningkatan tersebut terjadi karena model *Problem Based Learning* (PBL) memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan teks berita melalui kegiatan diskusi, analisis informasi, kerja sama kelompok, dan pengembangan ide secara kolaboratif. Selain itu, media *Wordwall* berperan sebagai media pendukung yang membantu siswa memahami unsur teks berita dan membantu meningkatkan motivasi, minat, serta keterlibatan siswa melalui aktivitas pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Melalui integrasi model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* menjadikan siswa lebih aktif, termotivasi, serta lebih mudah mengembangkan ide dan menyusun teks berita secara runtut. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya keaktifan siswa dan keterampilan menulis teks berita pada setiap siklus pembelajaran. Dampak penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* terlihat dari peningkatan aktivitas guru dan keaktifan siswa pada setiap siklus. Aktivitas guru meningkat dari 75% pada siklus I dengan kategori baik menjadi 85,22% pada siklus II dengan kategori sangat baik. Keaktifan siswa juga meningkat dari 73,91% pada siklus I menjadi 83,69% pada siklus II dengan kategori sangat baik. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menjadi lebih terarah, interaktif, dan mampu melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Temuan tersebut sejalan dengan pendapat (Ismail et al., 2024) yang menyatakan bahwa model *Problem*

Based Learning (PBL) membantu siswa belajar melalui kegiatan pemecahan masalah sehingga siswa lebih aktif berdiskusi, berpikir kritis, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media *Wordwall* sebagai alat bantu pembelajaran juga membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. *Wordwall* merupakan aplikasi berbasis permainan yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran interaktif melalui berbagai permainan edukatif sehingga mampu meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa (Putri et al., 2024). Dengan demikian, penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* terbukti mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis teks berita siswa.

Tabel 3. Hasil Penelitian Keterampilan Siswa dalam Menulis Teks Berita

No.	Siklus	Jumlah Siswa	Nilai Tidak Tuntas	Nilai Tuntas	Nilai Rata-Rata	Persentase Ketuntasan	Persentase Tidak Tuntas
1.	Siklus I	30	16	14	69,16	53,3%	46,7%
2.	Siklus II	30	4	26	76,83	86,7%	13,3%

Peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa terlihat dari meningkatnya kualitas tulisan pada setiap aspek penilaian. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek pemilihan kosakata yang meningkat dari skor 87 menjadi 104. Peningkatan ini terjadi karena model *Problem Based Learning* (PBL) memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisis berbagai permasalahan dan informasi yang berkaitan dengan peristiwa aktual sehingga siswa memperoleh lebih banyak referensi kosakata yang sesuai dengan konteks berita. Selain itu, penggunaan media *Wordwall* membantu siswa mengenal dan mengingat kosakata yang tepat melalui kegiatan pembelajaran yang interaktif dan menarik. Aspek kelengkapan unsur 5W+1H meningkat dari 87 menjadi 98. Peningkatan tersebut terjadi karena pada tahap penyelidikan dan penyelesaian masalah dalam model *Problem Based Learning* (PBL), siswa dilatih untuk mengidentifikasi informasi penting yang berkaitan dengan apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana suatu peristiwa terjadi. Dengan demikian, siswa menjadi lebih terampil dalam menyusun teks berita yang lengkap dan sistematis. Aspek kesesuaian judul dengan isi berita meningkat dari 89 menjadi 98. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa semakin memahami hubungan antara judul dan isi berita setelah diberikan contoh-contoh berita serta kegiatan analisis masalah yang dilakukan selama proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih mampu menentukan judul yang mewakili isi berita secara tepat dan menarik. Aspek ejaan dan tata tulis juga mengalami peningkatan dari 78 menjadi 85. Peningkatan tersebut terjadi karena latihan yang dilakukan secara berulang membuat siswa semakin memperhatikan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Sementara itu, peningkatan terendah terjadi pada aspek tata bahasa, yaitu dari 75

menjadi 76. Rendahnya peningkatan pada aspek ini disebabkan oleh masih adanya siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat efektif dan menggunakan struktur kalimat yang tepat. Penguasaan tata bahasa memerlukan waktu latihan yang lebih panjang dibandingkan aspek lainnya karena berkaitan dengan keterampilan mengontruksi kalimat yang baik dan benar. Oleh karena itu, meskipun telah terjadi peningkatan, aspek tata bahasa masih perlu mendapatkan perhatian lebih dalam pembelajaran berikutnya.

Peningkatan kualitas tulisan siswa tersebut berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa pada setiap siklus pembelajaran. Pada siklus I, dari 30 siswa terdapat 16 siswa yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan persentase ketuntasan sebesar 53,3% dan 14 siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan persentase ketuntasan sebesar 46,7% serta nilai rata-rata kelas sebesar 69,16. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) meningkat menjadi 26 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 86,7%, sedangkan jumlah siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) menurun menjadi 4 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 13,3% serta nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 76,83. Dengan demikian, persentase ketuntasan belajar mengalami peningkatan sebesar 33,4%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* mampu meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa dan telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan.



Gambar 1. Grafik Perbandingan Ketuntasan Antar Siklus

Berdasarkan hasil penelitian pada grafik di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* mampu meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pontianak.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 2 Pontianak, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* terbukti mampu meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pontianak. Model *Problem Based Learning* (PBL) menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui kegiatan pemecahan masalah, diskusi, kolaborasi, dan penyusunan solusi sehingga mendorong siswa berpikir kritis, aktif mengemukakan pendapat, serta mampu mengembangkan ide dalam penulisan teks berita. Sementara itu, media *Wordwall* berfungsi sebagai media pembelajaran yang interaktif sehingga mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Temuan penelitian menunjukkan bahwa integrasi model *Problem Based Learning* (PBL) dengan media *Wordwall* mampu mengatasi permasalahan awal berupa rendahnya keaktifan belajar dan keterampilan menulis teks berita. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya kualitas proses pembelajaran serta tercapainya hasil belajar siswa sesuai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Siswa diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran serta membiasakan diri berlatih menulis untuk meningkatkan kemampuan berbahasa. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian serupa pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda dengan mengombinasikan media pembelajaran digital lainnya untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.

DAFTAR REFERENSI

- Amra, H., Missriani, Effendi, D., Rattanachai, T., & Anucha. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Media Gambar Berseri Dan Pendekatan Proses. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 15(1), 164–175.
- Hariyadi, H., Alimin, A. A., & Thomas, N. V. (2023). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Guru Pasca Pandemi Dan Motivasi Belajar Siswa. *CAKRAWALA LINGUISTA*, 6(1), 42.
- Indrawan, M. Mahfud Ibawi, & Syailin Nichla Choirin Attalina. (2025). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Dengan Memanfaatkan Media Gambar Seri di SD Negeri 1 Krasak Bangsri. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(5), 68–82.
- Ismail, R., Inayah, S., Imawan, O., & Trisnawati. (2024). *Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Strategi dan Implementasi*.
- Misnawati, M., Asi, Y. E., Anwarsani, A., Muslimah, S., Ummi, U., & Lathifah, N. (2024). Kalimat Efektif dalam Bahasa Indonesia untuk Sukses Berkomunikasi. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 2(1), 245-256.

- Misnawati, M., Purwaka, A., Nurachmana, A., Cuesdeyeni, P., Christy, N. A., Ramadhan, I. Y., ... & Jumadi, J. (2024). Bahasa Indonesia untuk Keperluan Akademik Era Digital. Yayasan DPI.
- Ni Kadek Suarmini, I. G. N. (2023). Pemanfaatan Media *Wordwall* Dalam Pembelajaran Interaktif Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 1 Tegallalang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6(2), 328–339.
- Payadnya, I. P. A. A., Hermawan, I. M. S., Wedasuwari, I. A. M., & Jayantika, I. G. A. N. T. (2022). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Deepublish.
- Putri, W., Masruroh, Arianti, C. A. L. E., & Nazilah, A. (2024). Pengaruh Media Aplikasi Wordwall Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(3), 791–803.
- Putri, W., & Ratna, E. (2020). Korelasi Keterampilan Menyimak Teks Berita Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 461.
- Rahman, T., & Ibda, H. (2017). *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan*. CV. Pilar Nusantara.
- Sudjana, I. M., Koerniawaty, F. T., Nariani, N. K., Pribadi, F. S., Astina, M. A., Wati, I. A. O. P., Susanti, P. H., Arianto, P. H., Madjid, R., & Efendi, M. N. (2022). *Pengembangan Dan Pengelolaan Pariwisata Di Indonesia*. CV. Intelektual Manifes Media.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, Supardi, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Bumi Aksara.
- Sunarta, D. A., Darwis, A., & S, M. M. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Tohar Media.
- Uli, I., & Lizawati, L. (2019). Teknik Observasi Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *SeBaSa*, 2(2), 109–117.
- Widiatmoko, D. A., Arwansyah, Y. B., & Widyaningsih, N. (2020). Pengembangan Kartu Bergambar Tiga Dimensi Sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Berita. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 1(1), 70–80.
- Wiguna, M. Z. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskriptif Dengan Menggunakan Model *Examples Non-Examples*. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(2), 254.
- Wijaya, H., Amir, A., Riyanti, D., Setiana, S., & Somakila, R. (2023). *Siklus Kemmis dan McTaggart: Contoh dan Pembahasan*.
- Wulan, A. P. (2023). Komik Bergambar Timun Mas sebagai Media Pembelajaran Menulis di Era Metaverse. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 8(1), 42.
- Yuda, R. K., Ramaniyar, E., & Wati, A. S. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran *Self-Directed Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Kelas VII SMPN 08 Seluas Kabupaten Bengkayang. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 16(2), 413–420.
- Yusnidar, Mauliana, I., Ulfa, N., & Fitria, A. (2024). Improving Student Learning Outcomes with the Problem Based Learning Model: Classroom Action Research at the State Islamic Primary School. *Indonesian Journal of Education and Social Humanities*, 1(2), 1–8.